BAB 4

ANALISIS DAN PERANCANGAN

4.1. Pemetaan Kondisi Saat Ini dan Arah Tujuan Organisasi

Tahap ini memberikan gambaran mengenai kondisi saat ini di DPMPTSP. Saat ini DPMPTSP melayani pembuatan izin dan penanaman modal yang berlaku di Kota Cimahi. Terdapat 57 perizinan yang bias diterbitkan melalui beberapa proses. Untuk memudahkan pelayanan DPMPTSP menggunakan aplikasi SI PINTER (Aplikasi Perizinan *Online* Milik Kota Cimahi). Saat ini SIPINTER baru memfasilitasi 3 perizinan, yaitu : HO (Izin Gangguan), SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dan TDP (Tanda Daftar Perusahaan). Proses pembentukan izin tidak hanya bergantung pada kinerja DPMPTSP melainkan memiliki keterkaitan dengan kantor atau dinas lain yang bersangkutan dengan izin yang dibentuk/diajukan. Arah mengembangan tujuan DPMPTSP berdasarkan visi misi yang ada dalam DPMPTSP. Berikut ini perumusan visi misi DPMPTSP :

1. Visi

   Visi DPMPTSP yang dikoordinasikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi adalah " Terwujudnya Pelayanan Prima di Bidang Perizinan guna terciptanya Iklim Investasi Yang Kondusif "

2. Misi

   Adapun misi DPMPTSP sebagai berikut :

   a. Mewujudkan pelayanan yang profesional dalam bidang perizinan guna terciptanya pelayanan prima.
   b. Meningkatkan kegiatan investasi masyarakat;
   c. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengurusan perizinan.

   Setelah menganalisis kondisi DPMPTSP dengan memetakan visi dan misi, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi SWOT yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*oppotunities*) dan ancaman (*threats*).

Tabel 4.1 Tabel SWOT di DPMPTSP

FAKTOR EKSTERNAL / **FAKTOR INTERNAL**	***Strenghts* (Kekuatan)** 1. Prosedur perizinan lebih mudah 2. Memproses perizinan dengan cepat 3. Meningkatkan Pelayanan 4. Telah mendapatkan infrastruktur jaringan yang cukup baik dan terawat 5. Memiliki SDM yang ahli	***Weakness* (Kelemahan)** 1. Kurangnya SDM yang ahli dalam bidang IT 2. Kurangnya integrasi antar modul perizinan 3. Kurangnya media sosialisasi perizinan 4. Belum adanya divisi yang menangani IT
***Opportunities* (Peluang)** 1. Dukungan pemerintah kota Cimahi dalam peningkatan pelayanan khususnya di DPMPTSP 2. Bebas biaya retribusi untuk beberapa perizinan 3. Mulainya menerapkan sistem informasi dengan penyajian data lebih cepat	**Strategi SO** 1. Mengupayakan sistem informasi yang mendukung yang mengkoordinasikan antar perizinanan 2. Mengupayakan integrasikan pengelolaan, penyediaan dan pengolahan transaksi informasi di DPMPTSP. 3. Memastikan organisasi menerapkan sistem informasi untuk semua proses perizinan	**Strategi WO** 1. Mengupayakan agar DPMPTSP memilihi PNS dengan tenaga ahli dalam IT yang memadai 2. Perlu adanya pembangunan sistem infomrasi yang dapat mengintegrasikan antar modul perizinan
***Threats* (Ancaman)** 1. Perubahan kebijakan peraturan perizinan 2. Tuntutan pemenuhan kebutuhan pelayanan tinggi 3. Budaya SDM dalam penggunaan aplikasi baru 4. Resiko penggunaan sistem informasi seperti keamanan data dan kerahasiaan data	**Strategi ST** 1. Perlu adanya peningkatan keamanan pada sistem informasi terutama keamanan data	**Strategi WT** 1. Memastikan adanya penambahan SDM yang mengelola IT 2. Perlu adanya sosialisasi yang mumpuni kepada pemohon dalam menggunakan sistem informasi perizinan

1. Kekuatan (*strength*)

Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) berkomitmen untuk menjalankan tugas sesuai dengan Standar Pelayanan dan Prosedur Tetap atau *Standard Operating Procedure* (SOP), mewujudkan pelayanan yang professional dalam bidang perizinan untuk terciptanya pelayanan prima dan memproses perizinan dengan cepat, mudah, transparan dan pasti. Strategi pelayanan perizinan di DPMPTSP terfokus pada penciptaan nilai tambah bagi pemohon melalui peningkatan pelayanan yang lebih cepat dan fleksibel. Salah satu bentuk terwujudnya peningkatan layanan di DPMPTSP adalah dengan adanya *call center* yang bisa terhubung dengan pemohon jika ada pertanyaan. Selain itu dengan adanya aplikasi Si Pinter yang merupakan sistem informasi milik dan buatan DPMPTSP Kota Cimahi yang memberikan kemudahan untuk pengguna (pemohon) untuk membuat izin.

Sumber daya yang dapat digunakan adalah sumber daya yang bisa menjadi kekuatan (*competitive advantage*) dengan segala keunggulanya. Sumber daya manusia yang ada di DPMPTS adalah pegawai negeri sipil yang memiliki pengalaman mengurus penanaman modal dan perizinan selama 10 tahun (semenjak 2007). Selain itu pegawai negeri sipil yang mengurus aplikasi Si Pinter merupakan SDM yang ahli dalam bidang teknologi informasi. Jaringan yang ada di DPMPTSP merupakan jaringan yang berbasis kepada pengguna (pemohon). Terdapat dua jenis jaringan yaitu jaringan internal Pemkot Cimahi yang menghubungkan semua satuan kerja di Pemkot Cimahi dengan pusat data Pemkot Cimahi. Selanjutnya jaringan *internet* yang memadai untuk kenyamanan pemohon dan petugas yang menangani perizinan. Untuk keamanan aplikasi dilakukan dengan keamanan logika algoritma yang ada didalam aplikasi.

2. Kelemahan (*weaknesses*)

Kekurangan di DPMPTSP adalah aplikasi Si Pinter belum memadai untuk semua perizinan diberlakukan secara *online*. Kendalanya adalah kurangnya sumber daya manusia yang bergerak dibidang IT sehingga pengembangan sistem menjadi terhambat. Saaat ini hanya ada 3 perizinan yang sudah

diberlakukan secara *online* yaitu HO (Izin Gangguan), SIUP (Surat Izin Usaha Perusahaan) dan TDP (Tanda Daftar Perusahaan). Izin ini di berlakukan *online* terlebih dahulu karena tiga izin tersebut merupakan izin yang sering diterbitkan.

Selain itu media promosi kepada masyarakat kurang. Terbukti dengan tidak pahamnnya pemohon yang menggunakan media *online* untuk membuat izin. Hanya pemohon yang sudah terbiasa dengan media *online* yang memilih menggunakan aplikasi Si Pinter sebagai salah satu pilihan membuat izin. Belum adanya integarasi antar modul dengan satuan kerja lainnya sehingga untuk integrasi masih dilakukan secara manual. Dalam mengurus Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) masih secara manual belum ada pengecekkan secara langsung dengan Dirjen Pajak dan mengecek Nomor Induk Kewarganegaraan (NIK) masih secara manual karena belum ada koordinasi dengan Dinas Kependudukan.

3. Peluang (*oppotunities*)

Peluang yang ada di DPMPTSP adalah banyaknya masukkan keuangan dari perizinan dan penanaman modal memudahkan DPMPTSP dalam pengadaan produk atau pengadaan lainnya karena dianggap sebagai dinas yang memiliki peluang yang besar dalam memajukan perekonomian dalam kota. Sejalan dengan visi Kota Cimahi yaitu Menuju Cimahi CERDAS dan salahsatu misinya yaitu meningkatkan kesetaraan dalam bidang pelayanan publik dan meningkatkan kemampuan dalam mengahadapi tantangan, tuntutan dan kondisi masyarakat secara cepat. Maka dalam pengembangan sistem informasi perizinan merupakan hal yang sangat didukung penuh demi terwujudnya misi Kota Cimahi dan DPMPTSP.

4. Ancaman (*threats*)

Potensi ancaman di DPMPTSP adalah minimnya sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan pegawai negeri lain dalam menggunakan media *online* terutama mengubah kebiasaan dalam menggunakan aplikasi lama menuju aplikasi baru. Disini untuk mengatasinya dibutuhkan sosialisasi yang tidak hanya kepada pemohon tetapi kepada pegawai yang ada di DPMPTSP.

Dari analisis tersebut didapatkan kondisi saat ini dalam organisasi dan arah tujuannya. Untuk memperjelas berikut ini adalah aktivitas pendukung dan aktivitas utama dalam perizinan. Identififkasi aktivitas pendukung dan aktivitas utama dapat ditunjukkan dengan menggunakan *value chain* dari Michael E. Porter (Porter, 1985).

Tabel 4.2 *Value Chain* DPMPTSP

Aktivitas Pendukung	Pengelolaan sarana prasarana perizinan		
	Pengelolaan administrasi		
	Pengelolaan Pembinaan Perizinan		
	Pengelolaan program dan keuangan		
	Pelayanan jasa dan informasi		
Aktivitas utama	Permohonan Izin	Peninjauan Lapangan	Penerbitan Izin dan Arsip

Value chain DPMPTSP memiliki aktivitas pendukung dan aktivitas utama. Berikut ini adalah aktivtas pendukung dan aktifitas utam DPMPTSP.

1. Aktivitas Pendukung

   Aktivitas pendukung merupakan aktivitas yang ada dalam area bisis DPMPTSP yang mendukung aktivitas utama. Berikut adalah aktivitas pendukung di DPMPTSP :

   a. Pengelolaan sarana prasarana perizinan

      Aktivitas ini adalah aktivitas yang mengelola sarana prasarana yang berkaitan dengan berjalannya proses perizinan atau pelayanan di DPMPTSP.

   b. Pengelolaan administrasi

      Aktivitas ini adalah aktivitas yang mengelola administrasi yang berkaitan dengan perizinan dan hal pendukung berjalannya perizinan.

   c. Pengelolaan pembinaan perizinan

      Aktivitas ini adalah aktivitas yang melakukan pembinaan sumber daya manusia yang mendukung proses perizinan berjalan dengan baik.

d. Pengelolaan program dan keuangan

   Aktivitas ini adalah aktivitas yang mengelola program perancangan aturan dan keuangan dalam DPMPTSP.

e. Pelayanan jasa dan informasi

   Aktivitas ini adalah aktivitas yang mengelola jasa pelayanan serta infomasi yang berkaitan dengan perizinan dalam DPMPTSP.

2. Aktivitas Utama

Aktivitas utama merupakan aktivitas yang ada dalam area bisis DPMPTSP yang menjalankan bisnis utama dalam organisasi. Berikut adalah aktivitas utama di DPMPTSP :

a. Permohonan izin

   Permohonan izin merupakan kegiatan utama dalam perizinan yaitu pemohon memberikan dokumen perizinan kepada DPMPTSP untuk dibuatkan izin.

b. Peninjauan lapangan

   Peninjauan lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan petugas yang bertanggungjawab dalam peninjuan beserta tim teknis yang melihat langsung kondisi lapangan. Aktivitas ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian dokumen dengan kondisi sebenarnya.

c. Penerbitan izin dan arsip

   Penerbitan izin dan arsip adalah aktivitas terakhir dalam perizinan. Aktivitas ini menerbitkan izin dengan mengesahkan surat keputusan yang telah ditanda tangani dengan kepala dinas.

Fasilitas teknologi dalam organisasi merupakan teknologi yang perlu di perbaharui, pengadaan untuk teknologi informasi yang belum ada dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan diberikan penelitian terhadap teknologi informasi, pengelolaan dokumentasi serta implementasi dan pengelolaan teknologi infomasi. Berikut ini daftar sistem dan teknologi saat ini di DPMPTSP.

Tabel 4.3 Tabel Sistem dan Teknologi Saat Ini

Kondisi Saat Ini	Analisis
Proses bisnis teknologi informasi belum sepenuhnya digunakan	*Upgrade* fasilitas IT
Database yang ada dan tersedia hanya sebagian perizinan	*Update* data *entry*
Belum adanya sistem informasi yang menangani semua proses bisnis	Pengadaan
Petugas masih ada yang tidak memahami teknologi infomasi	Pelatihan

4.2. Zachman *Framework*

Untuk menghasilkan rancangan sistem yang dibutuhkan menjadi lebih jelas, maka dilakukan proses pemetaan masalah kedalam kerangka Zachman. Berikut ini adalah tabel matriks Zachman.

Tabel 4.4 Tabel Matriks Zachman *Framework*

Abstraksi / Perspektif	**Data** ***What*** ***(Things)***	***Function*** ***How*** ***(Process)***	***Network*** ***Where*** ***(Location)***
Planner / Contextual (Scope)	Daftar kandidat entitas	Daftar Fungsi Bisnis	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan daftar lokasi bisnis
Owner / Conceptual (Business Model)	*Entity Ralational Diagram*	BPMN	Model lokasi bisnis dan topologi jaringan
System Model (Logical)	*Logical Data Model*	Matriks Relasi, *Usecase Diagram, Activity Diagram*	*Componen Diagram* dan *Development Diagram*

4.2.1. Perspektif *Planner*

Pada baris pertama pada Zachman *Framework* atau disebut juga arsitektur kontekstual. Pada arsitektur ini didefinisikan model fungsional secara global dan berbagai kebutuhan eksternal pada organisaai. Tahap ini mendeskripsikan visi, misi, konteks, batas dan arsitektur sistem. Visi misi yang sejalan dengan DPMPTSP dan misi Kota Cimahi yaitu meningkatkan pelayanan publik dengan mengandalkan percepatan aliran data dalam sistem informasi perizinan.

1. Data (*what*)

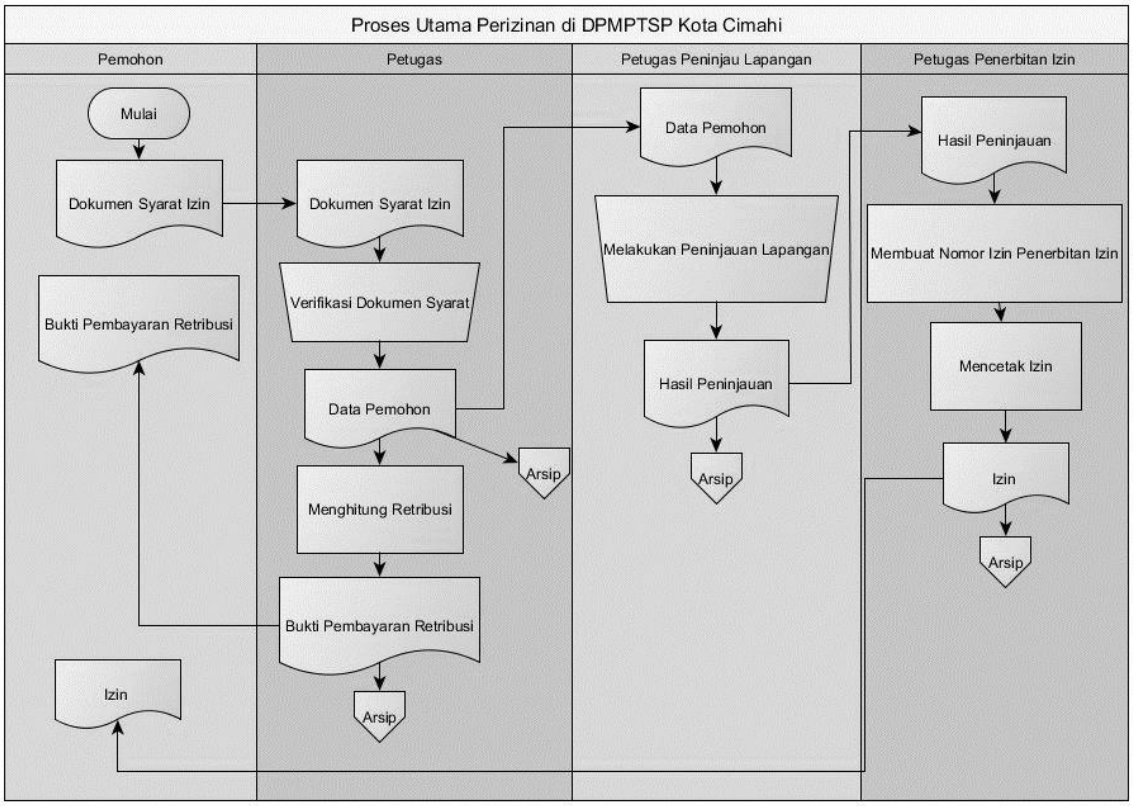
Pada Kolom *what* menerangkan data atau entitas yang berkaitan dengan aplikasi. Dari hasil analisis entitas tersebut dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tabel Kandidat Entitas

Entitas Bisnis	Entitas Data
Permohonan Izin	Entitas Pemohon
	Entitas Izin
	Entitas Retribusi
	Entitas Petugas
Peninjauan Lapangan	Entitas Tinjauan
	Entitas Hasil Tinjauan
	Entitas Jadwal Tinjauan
	Entitas BAP
	Entitas Tim Teknis
	Entitas Penanggungjawab
Penerbitan Izin dan Arsip	Entitas Masa Berlaku Izin
	Entitas Nomor Izin
	Entitas Surat Keputusan
	Entitas Pencabutan Izin
	Entitas Arsip Perizinan
	Entitas Petugas *Back Office*

2. Function (How)

Pada kolom ini menjelaskan bagaimana proses-proses fungsional yang ada di DPMPTSP. Berikut adalah gambar proses utama yang ada di DPMPTSP.



Gambar 4.1 *Flowmap* Proses Perizinan DPMPTSP

Berikut ini daftar proses-proses yang berkaitan dengan fungsi bisnis pada analisis *value chain*.

Tabel 4.6 Tabel Hierarki Fungsi Bisnis

1	**Permohonan Izin**	
	1.1	Permohonan Izin Baru
	1.2	Permohonan Izin Perpanjangan
	1.3	Pembayaran Retribusi
2	**Peninjauan Lapangan**	
	2.1	Penjadwalan Tinjauan
	2.2	Peninjauan
	2.3	Hasil Peninjauan
3	**Penerbitan Izin dan Arsip**	
	3.1	Pembuatan Surat Keputusan Perizinan
	3.2	Pengarsipan

3. Network (Where)

Pada kolom *network* membahas mengenai lokasi utama aplikasi digunakan yaitu di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yang berada di jalan Raden Demang Hardjakusumah gedung perkantoran Pemkot Cimahi. Berirkut ini daftar lokasi bisnis di DMPMPTSP.

Tabel 4.7 Tabel Daftar Lokasi Bisnis

Lokasi	Detail Lokasi
DPMPTSP Kota Cimahi	Pemohon
	Petugas
	Kepala Dinas

4.2.2. Perspektif *Owner*

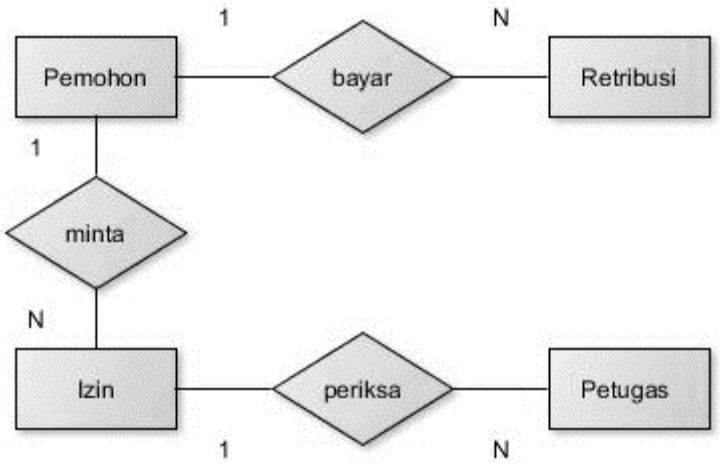
Pada perspektif *owner* akan dideskripsikan sudut pandang dari pemilik/orang yang bertanggungjawab di DPMPTSP. Selain itu perspektif *owner* harus sejalan dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) dalam DPMPTSP. Dalam kolom ini menggambarkan sistem aplikasi yang berjalan, siapa yang dibutuhkan dalam membangun sistem dan tujuan sistem dibangun.

1. Data (*what*)

Kolom *what* menjelaskan entitas yang berhubungan dengan aplikasi di DPMPTSP. Hal ini berkaitan dengan entitas dan penggunanya dengan menggambar Diagram *Relational Data* pada setiap fungsi bisnis.

a. Permohonan Izin

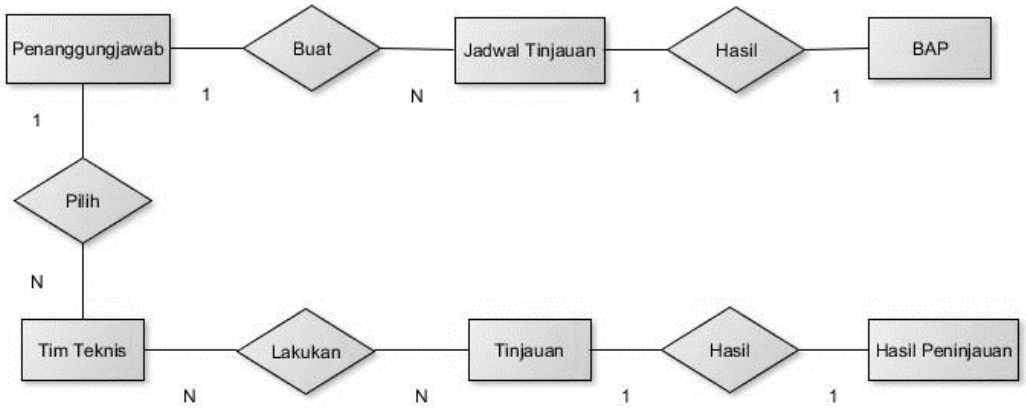
Permohonan izin terdapat entitas pemohon, izin, retribusi dan petugas.



Gambar 4.2 ERD Permohonan Izin

b. Peninjauan Lapangan

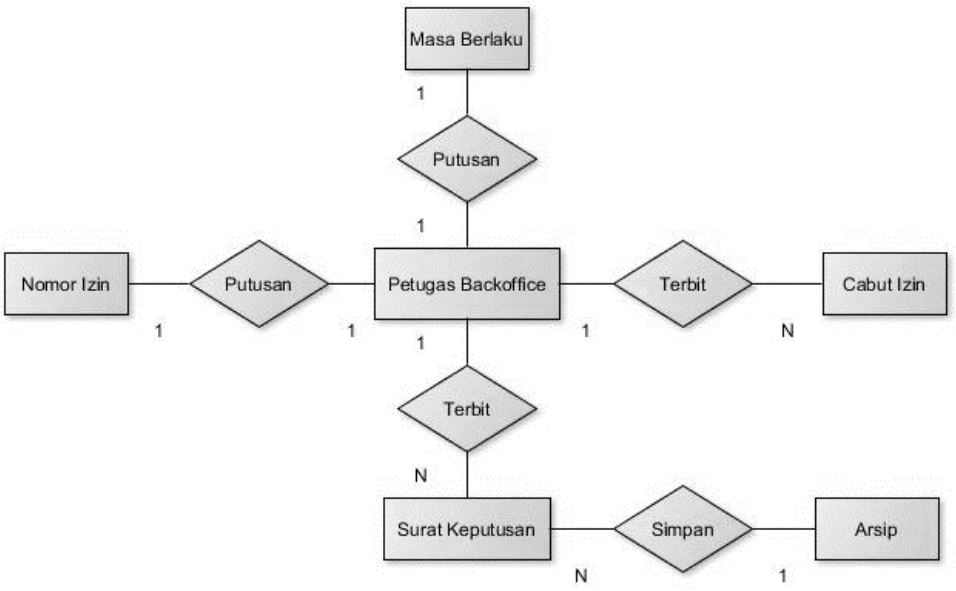
Peninjauan lapangan terdapat entitas penanggungjawab, jadwal tinjauan, BAP, tim teknis, tinjauan dan hasil peninjauan.



Gambar 4.3 ERD Peninjauan Lapangan

c. Penerbitan Izin dan Arsip

Penerbitan isin an arsip terdiri dari entitas petugas *backoffice*, masa berlaku, nomor izin, cabut izin, surat keputusan dan arsip.



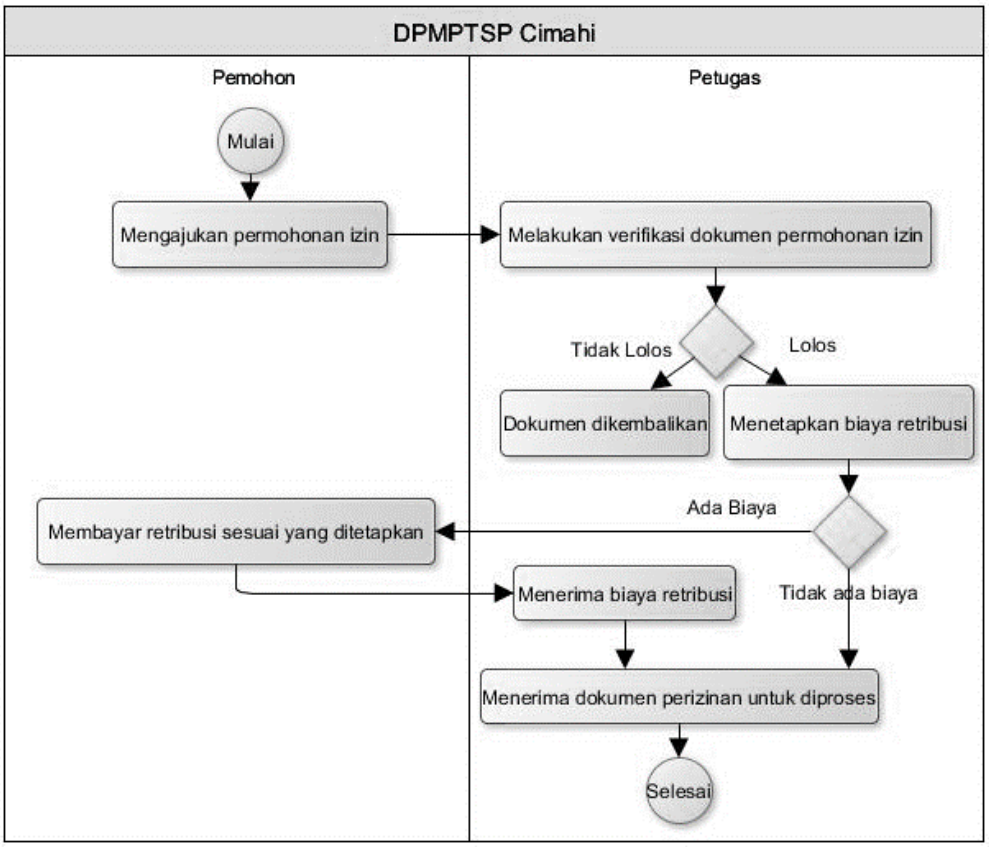
Gambar 4.4 ERD Penerbitan Izin dan Arsip

3. *Function (How)*

Proses atau aktivitas dalam DPMPTSP berkesesuaian dengan proses bisnis.

a. Proses Bisnis Permohonan Izin

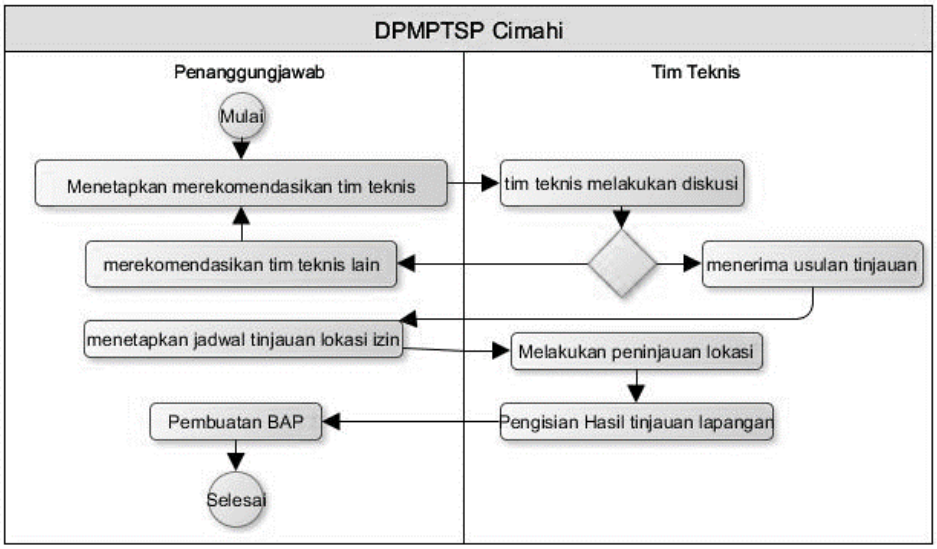
Proses bisnis permohonan izin adalah pemohon mengajukan permohonan izin dengan menyerahkan dokumen perizinan. Kemudian petugas yang menerima harus memverifikasi dokumen tersebut. Setelah lolos verifikasi selanjutnya membayar retribusi apabila izin yang diajukan memiliki retribusi (setiap izin memiliki jumlah retribusi yang berbeda). Apabila telah dibayar, dokumen permohonan akan diproses ditahapan selanjutnya.



Gambar 4.5 Proses Bisnis Permohonan Izin

b. Proses Bisnis Peninjauan Lapangan

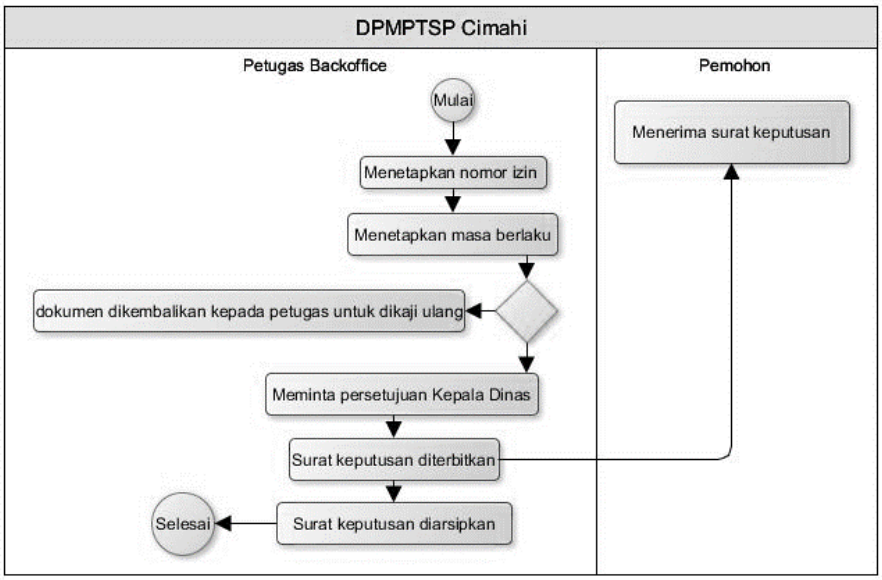
Proses bisnis peninjauan lapangan adalah penanggungjawab menjadwalkan tinjauan dengan tim teknis yang berasal dari DPMPTSP atau dari dinas lainnya untuk melakukan tinjauan. Dari hasil tinjauan tim teknis harus memberikan hasil tinjauan yang akan menjadi acuan pada proses selanjutnya.



Gambar 4.6 Proses Bisnis Peninjauan Lapangan

c. Proses Bisnis Penerbitan Izin dan Arsip

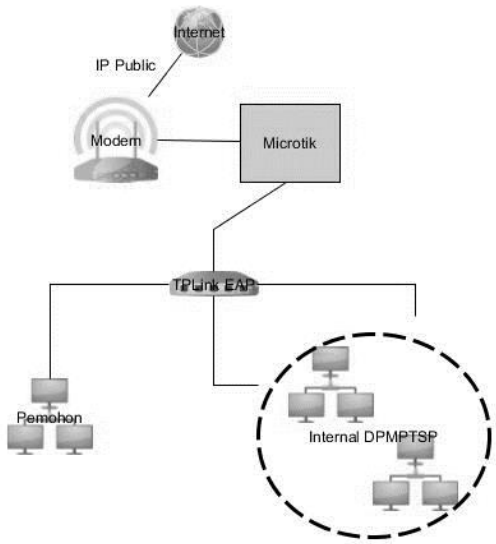
Proses bisnis penerbitan izin dan arsip adalah membuat nomor izin, masa berlaku yang sesuai dengan izin yang diajukan kemudian penerbitan surat keputusan yang akan diberikan kepada pemohon dan surat keputusan tersebut diarsipkan untuk keperluan dimasa akan datang.



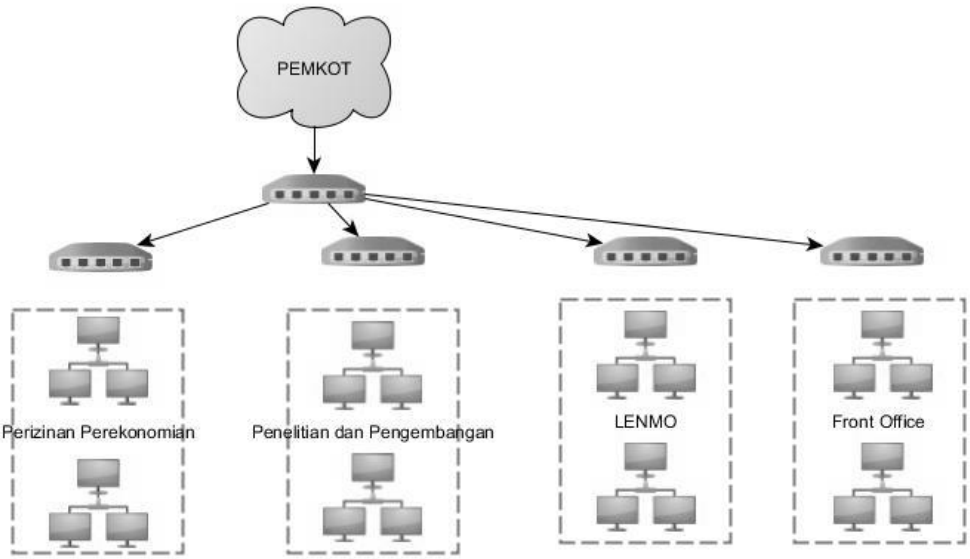
Gambar 4.7 Proses Bisnis Penerbitan Izin dan Arsip

4. *Network (Where*)

Networking atau jaringan yang ada di DPMPTSP terdapat 2 jenis pertama penggunaan *internet* dan penggunaan LAN Pemkot Cimahi. Berikut ini adalah gambarannya :



Gambar 4.8 Jaringan *Internet* di DPMPTSP



Gambar 4.9 Jaringan LAN PEMKOT Cimahi di DPMPTSP

4.2.3. Perspektif *Designer*

Pada perspektif *designer* akan dideskripsikan sudut pandang dari *designer* yang membangun arsitektur sistem aplikasi. Namun pembangunan tidak lepas dari visi misi DPMPTSP dan sejalan dengan misi Kota Cimahi yaitu meningkatkan pelayanan dan meningkatkan kemampuan dalam mengahadapi tantangan, tuntutan dan kondisi masyarakat secara cepat. Serta penggabungan modul-modul dalam sistem informasi yang terintegrasi dari proses sebelumnya.

1. Data (*What*)

Data dalam kolom ini menggambarkan data yang akan digunakan dalam aplikasi dan digambarkan dengan menggunakan *logical data model*. Berikut ini *logical data model* sistem aplikasi DPMPTSP.

a. Deskripsi Data

Deskripsi data menjelaskan data atau entitas yang termasuk dalam sistem beserta *primary key* dan atributnya.

Petugas	:	{NIP, nama_petugas, golongan_petugas, jabatan_petugas}
Tim Teknis	:	{no_rekom, NIP, nama_teknis, jab_teknis, SKPD, rekom}
Pemohon	:	{id_pemohon,nik,tgl_permohonan, jenis_permohonan, nama_pemohon,tlp_pemohon, kewarganegaraan}
Alamat Pemohon	:	{id_alamat, id_pemohon, alamat_pemohon, rt_pemohon, rw_pemohon, kel_pemohon, kec_pemohon}
Lokasi	:	{id_lokasi, id_pemohon, alamat_lokasi, rt_lokasi, rw_lokasi, kel_lokasi, kec_lokasi, kode_pos, tanah_pakai, bangun_usaha, ruang_usaha, batas_utara, batas_sel, batas_timur, batas_barat, tinggi, peruntukan_tanah}
Izin	:	{id_izin, nama_izin, jenis_izin}
Perusahaan	:	{id_perusahaan, NPWP, nama_pengusaha, nama_penanggungjawab, modal, kelembagaan, keg_usaha, no_telp, nama_perus, jenis_usaha, bentuk_usaha, jumlah_pekerja, jam_kerja, barang_jual,status_perus,

no_akta_pendirian, tgl_akta_pendirian, no_pengesahan, izin_lain, email_perus, bank_perus}

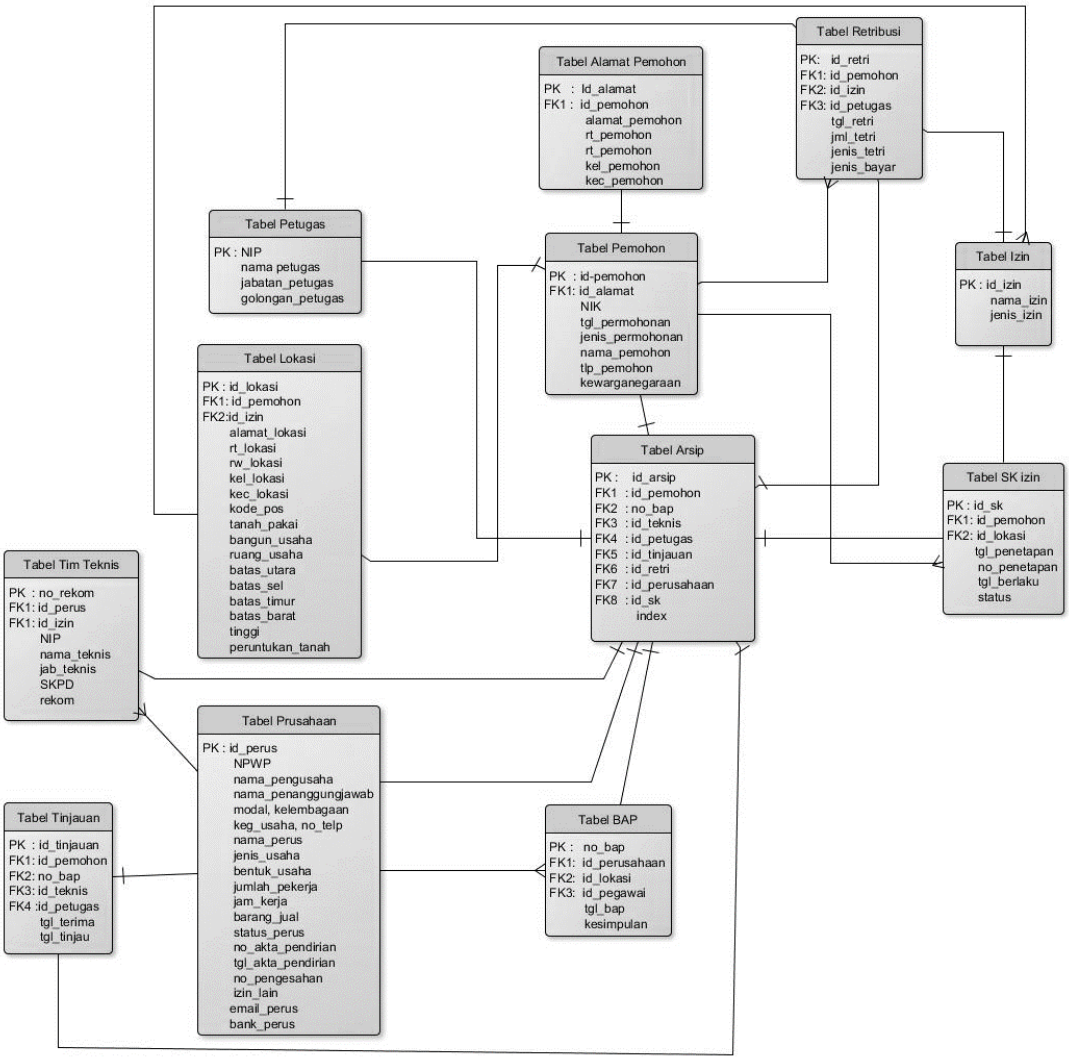
SK Izin : {no_sk,tgl_penetapan,no_penetapan,tgl_berlaku, status }

Retribusi : {id_tetri, tgl_retri, jml_retri, jenis_bayar }id_pemohon, id_izin, id_petugas}

BAP : {no_bap, tgl_bap, kesimpulan} id_perusahaan, id_lokasi, id_pegawai}

Tinjauan : {id_tinjauan,tgl_terima, tgl_tinjau, }id_pemohon, no_bap, id_teknis, id_petugas}

Arsip : {id_arsip, index}



Gambar 4.10 *Logical Data Model*

b. Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi dari entitas yang ada dalam diagram relasi beserta rincinannya.

Tabel 4.8 Tabel Kamus Data

Komponen	Keterangan
Nama	Petugas
Where used / how used	Proses Pengelola Petugas
Deskripsi	Data ini berisikan data petugas DPMPTSP
Struktur Data	nama_petugas + golongan_petugas + jabatan_petugas
nama_petugas golongan_petugas jabatan_petugas	{A-Z|a-z} {A-Z|a-z} {A-Z|a-z}
Nama	Tim Teknis
Where used / how used	Proses pengelolaan tim teknis
Deskripsi	Data ini berisikan data tim teknis yang bekerja dilapangan
Struktur Data	NIP+ nama_teknis+ jab_teknis+ SKPD + rekom
NIP nama_teknis jab_teknis SKPD rekom	{A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9}
Nama	Lokasi
Where used / how used	Proses pengelolaan Lokasi Izin
Deskripsi	Data ini berisikan data untuk pemohon yang memiliki lokasi izin.
Struktur Data	id_lokasi+id_pemohon+ alamat_lokasi+ rt_lokasi+ rw_lokas+ kel_lokasi+ kec_lokasi+ kode_pos+ tanah_pakai+ bangun_usaha+ ruang_usaha+ batas_utara+ batas_sel+ batas_timur+ batas_barat+ tinggi+peruntukan_tanah
id_lokasi id_pemohon alamat_lokasi rt_lokasi rw_lokasi kel_lokasi kec_lokasi kode_pos	{A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9}

tanah_pakai bangun_usaha ruang_usaha batas_utara batas_sel batas_timur batas_barat tinggi peruntukan_tanah	{A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9}
Nama	Pemohon
Where used / how used	Proses pengelolaan pemohon
Deskripsi	Data ini berisikan data pribadi pemohon
Struktur Data	id_pemohon+nik+tgl_permohonan+ jenis_permohonan+ nama_pemohon+tlp_pemohon+ kewarganegaraan
id_pemohon nik tgl_permohonan jenis_permohonan nama_pemohon tlp_pemohon kewarganegaraan	{A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z} {A-Z|a-z} {0-9} {A-Z|a-z}
Nama	Alamat Pemohon
Where used / how used	Proses Pengelolaan alamat pemohon
Deskripsi	Data ini berisikan data alamat pemohon
Struktur Data	id_alamat+id_pemohon+alamat_pemohon+ rt_pemohon+ rw_pemohon+ kel_pemohon+ kec_pemohon
id_alamat id_pemohon alamat_pemohon rt_pemohon rw_pemohon kel_pemohon kec_pemohon	{A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9}
Nama	Izin
Where used / how used	Proses pengelolaan izin di DPMPTSP
Deskripsi	Data ini berisikan data izin yang ada di DPMPTSP
Struktur Data	id_izin+nama_izin+ jenis_izin
id_izin nama_izin jenis_izin	{A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z} {A-Z|a-z}
Nama	Perusahaan

Where used / how used	Proses pengelolaan perusahaan dari pemohon
Deskripsi	Data ini berisikan data perusahaan dari pemohon yang memohon untuk membuat izi di DPMPTSP
Struktur Data	id_perusahaan+NPWP+ nama_pengusaha+ nama_penanggungjawab+ modal+ kelembagaan+ keg_usaha+ no_telp+ nama_perus+ jenis_usaha+ bentuk_usaha+ jumlah_pekerja+ jam_kerja+ barang_jual+status_perus+ no_akta_pendirian+ tgl_akta_pendirian+ no_pengesahan+ izin_lain+ email_perus+ bank_perus
id_perusahaan NPWP nama_pengusaha nama_penanggungja walmodal kelembagaan keg_usaha no_telp nama_perus jenis_usaha bentuk_usaha jumlah_pekerja jam_kerja barang_jual status_perus no_akta_pendirian tgl_akta_pendirian no_pengesahan izin_lain email_perus bank_perus	{A-Z|a-z|0-9} {0-9} {A-Z|a-z} {A-Z|a-z} {A-Z|a-z} {0-9} {A-Z|a-z} {A-Z|a-z} {0-9} {A-Z|a-z} {A-Z|a-z} {A-Z|a-z} {0-9} {0-9} {A-Z|a-z} {A-Z|a-z} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9}
Nama	SK Izin
Where used / how used	Proses pengelolaan surat keputusan izin.
Deskripsi	Data ini berisikan data izin yang ada di DPMPTSP
Struktur Data	no_sk+id_pemohon+id_lokasi+tgl_penetapan+no_penetapan+tgl_berlaku+ status
no_sk tgl_penetapan no_penetapan tgl_berlaku status	{A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z}
Nama	Retribusi
Where used / how used	Proses pengelolaan retribusi

Deskripsi	Data ini berisikan data untuk mengelola retribusi yang dikenakan pada beberapa izin sesuai dengan aturan yang berlaku
Struktur Data	id_tetri+tgl_retri+ jml_retri+ jenis_bayar
id_tetri tgl_retri jml_retri jenis_bayar	{A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {0-9} {0-9}
Nama	BAP
Where used / how used	Proses pengelolaan Berita Acara Peninjauan (BAP)
Deskripsi	Data ini berisikan data yang berkaitan dengan BAP di DPMPTSP
Struktur Data	no_bap+tgl_bap+ kesimpulan
no_bap tgl_bap kesimpulan	{A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z}
Nama	Tinjauan
Where used / how used	Pengelolaan peninjauan izin
Deskripsi	Data ini berisikan data yang berkaitan dengan kegiatan tinjauan lapangan
Struktur Data	id_tinjauan+tgl_terima+ tgl_tinjau
id_tinjauan tgl_terima tgl_tinjau	{A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9} {A-Z|a-z|0-9}
Nama	Arsip
Where used / how used	Proses pengarsipan
Deskripsi	Data ini berisikan data untuk arsip data di dalam aplikasi DPMPTSP
Struktur Data	id_arsip+index
id_arsip index	{A-Z|a-z|0-9 {A-Z|a-z|0-9}

2. *Function (How)*

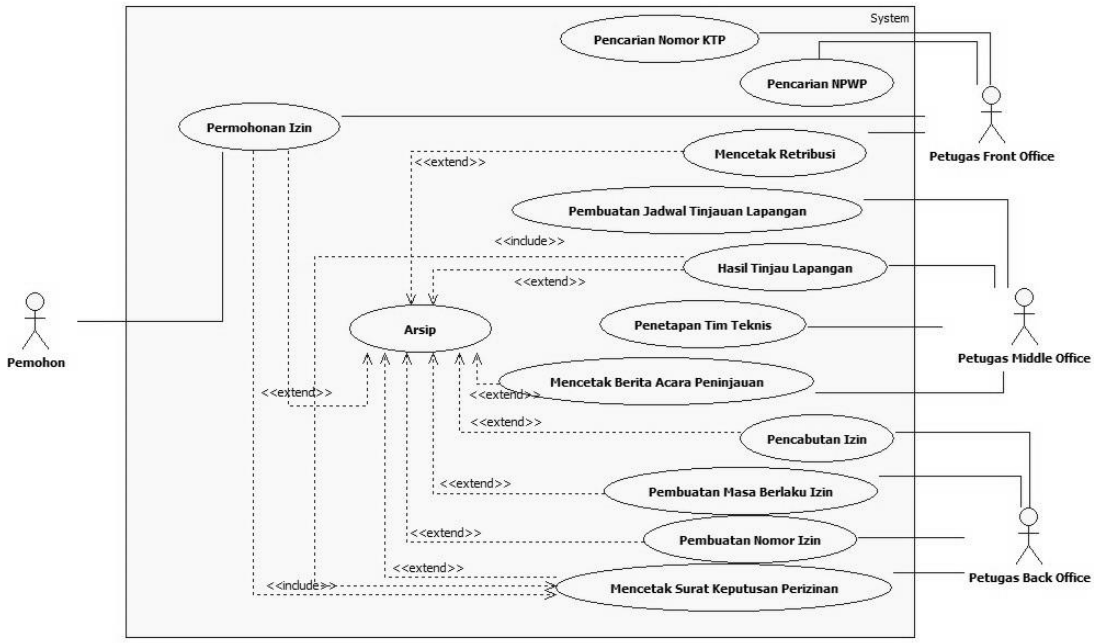
Kolom *function* merupakan kolom yang menggambarkan objek yang digunakan dalam aplikasi dan bagaimana alur kerja setiap entitas data. Menentukan entitas-entitas data yang diciptakan "C" (*create*), diperbaharui "U" (*update*) dan digunakan "R" (*reference*) oleh proses bisnis. Proses yang dilakukan C mengimplikasikan U dan R, sedangkan proses U mengimplikasikan R. Proses bisnis yang terdefinisi

dalam model bisnis direlasikan dengan entitas data. Berikut adalah matriks entitas data dan proses bisnis.

Tabel 4.9 Matriks Relasi Proses Bisnis dan Entitas Data

		Entitas Data															
		Entitas Pemohon	Entitas Izin	Entitas Retribusi	Entitas Petugas	Entitas Tinjuan	Entitas Hasil Tinjuan	Entitas Jadwal Tinjuan	Entitas BAP	Entitas Tim Teknis	Entitas Penaggungjawab	Entitas Masa Berlaku	Entitas Nomor Izin	Entitas Surat Keputusan	Entitas Pencabutan Izin	Entitas Arsip	Entitas Petugas Back Office
Proses Bisnis	Permohonan Izin Baru	UR	UR		R									R	CUR		
	Permohonan Izin Perpanjangan	UR	UR		R									R	CUR		
	Pembayaran Retribusi			CUR	CUR												
	Penjadwalan Tinjauan					R		UR	R	R	R						
	Peninjauan					R	R	R	R	CUR	R						
	Hasil Peninjauan						R	R	R	CUR	R				CUR		
	Pembuatan Surat Keputusan Perizinan								R		CUR	R	R	R	CUR	CUR	R
	Pengarsipan															CUR	CUR

Untuk menggambarkannya objek yang ada menggunakan *usecase diagram* dan *activity diagram.*



Gambar 4.11 *Usecase Diagram* DPMPTSP

Dari *Usecase diagram,* dapat disimpulkan beberapa aktor dan *Usecase* yang berkaitan. Berikut Keterangan Aktor dan *Usecase* yang berkaitan :

b. Definisi Aktor

Aktor yang terkait dengan aplikasi di DPMPTSP adalah Pemohon, Petugas *Front Office, Middle Office* dan *Back Office*.

Tabel 4.10 Tabel Definisi Aktor

Aktor	Deskripsi
Pemohon	Pemohon merupakan orang yang mengajukan pembuatan izin ke DPMPTSP
Petugas *Front Office*	Petugas *Front Office* merupakan petugas yang membantu pemohon jika ada kesulitan dan petugas menjelaskan mengenai retribusi serta mencetak retribusi.
Petugas *Middle Office*	Petugas *Middle Office* merupakan petugas yang menerima berkas pemohonan dan memprosesnya. Apabila diperlukan peninjauan lapangan maka Petugas *Middle Office* akan membuat sega hal yang

	dibutuhkan dalam peninjauan lapangan.
Petugas *Back Office*	Petugas *Back Office* merupakan petugas yang menerima hasil tinjauan kemudian mencetak izin.

c. Definisi *Usecase*

Usecase yang terkait dengan aplikasi adalah Permohonan Izin, Pembuatan Jadwal Tinjau Lapangan, Hasil Tinjau Lapangan, Penetapan Tim Teknis, Mencetak Berita Acara Peninjuan, Arsip, Pembuatan Masa Berlaku Izin, Pembuatan Nomor Izin dan Mencetak Surat Keputusan Perizinan.

Tabel 4.11 Tabel Definisi *Usecase*

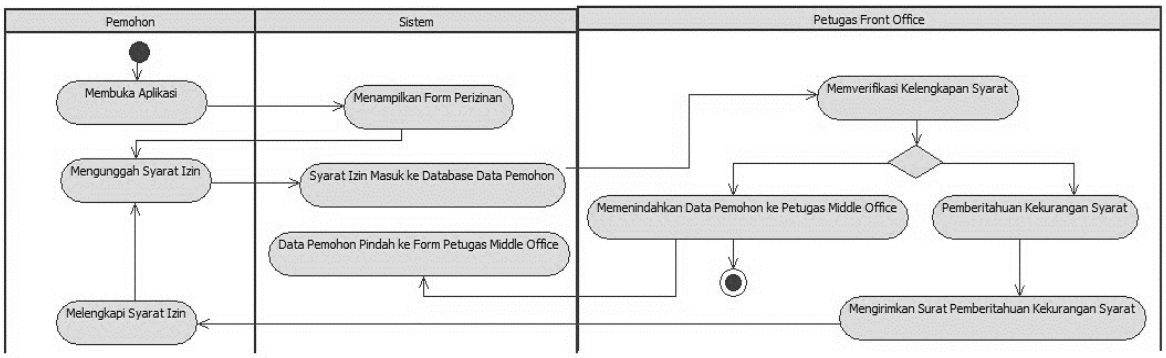
Usecase	**Deskripsi**
Permohonan Izin	Kegiatan yang dilakukkan pemohon dengan mengajukkan beberapa syarat izin dan petugas *front office* untuk memverifikasi dokumen syarat.
Pencarian Nomor KTP	Pencarian Nomor KTP adalah kegiatan pancarian NIK sehingga petugas bisa mencari NIK dalam *database* Dinas Kependudukan (tanpa bisa merubah data)
Pencarian NPWP	Pencarian NPWP adalah kegiatan pencarian dan verifikasi kebenaran NPWP
Mencetak Retribusi	Mencetak Retribusi adalah kegiatan mencetak retribusi jika retribusi dalam status sudah dibayar oleh pemohon.
Pembuatan Jadwal	Kegiatan membuat jadwal untuk dilakukan peninjauan lapangan
Hasil Tinjau Lapangan	Kegiatan penyesuaian dokumen syarat izin dengan keadaan yang sebenarnya.
Penetapan Tim Teknis	Kegiatan menetapkan tim teknisi dari dinas atau kantor lainnya yang berkesinambungan.
Mencetak Berita Acara Peninjuan	Kegiatan mencetak berita acara peninjauan agar petugas yang melakukan peninjauan bisa langsung melakukan peninjauan lapangan.
Pencabutan Izin	Pencabutan izin adalah pembatalan izin yang dilakukan oleh DPMPTSP
Arsip	Arsip adalah penyimpanan data yang dilakukan dalam perizinan.
Pembuatan Masa Berlaku Izin	Kegiatan untuk membuat masa berlaku izin yang sesuai dengan jenis izin.

Pembuatan Nomor Izin	Kegiatan membuat nomor izin yang diwajibkan berbeda satu dengan izin lainnya.
Mencetak Surat Keputusan Perizinan	Kegiatan mencetak izin yang sudah disetujui.

Untuk menjelaskan setiap *usecase* yang berjalan menggunakan *activity diagram*.

a. *Activity Diagram* Permohonan Izin

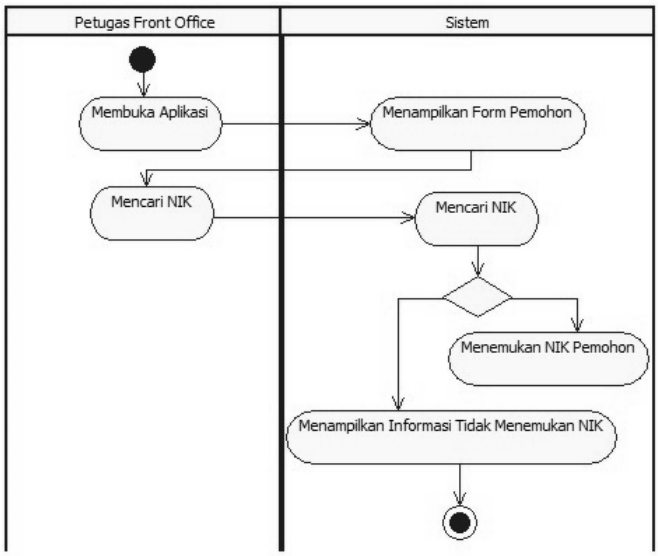
Activity Diagram Permohonan Izin merupakan awalan ketika membuat izin. Dari Pemohonan Izin akan menyimpan data pemohon.



Gambar 4.12 *Activity Diagram* Permohonan Izin

b. *Activity Diagram* Pencarian Nomor KTP

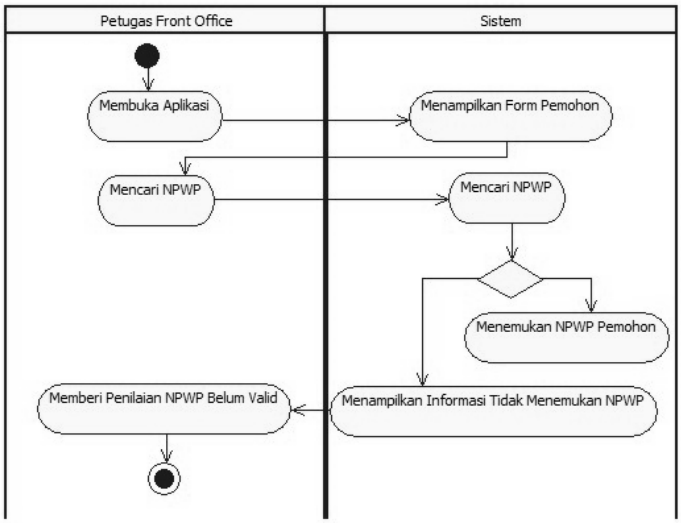
Activity Diagram Pencarian Nomor KTP merupakan kegiatan mencari NIK untuk pemohon.



Gambar 4.13 *Activity Diagram* Pencarian Nomor KTP

c. *Activity Diagram* Pencarian NPWP

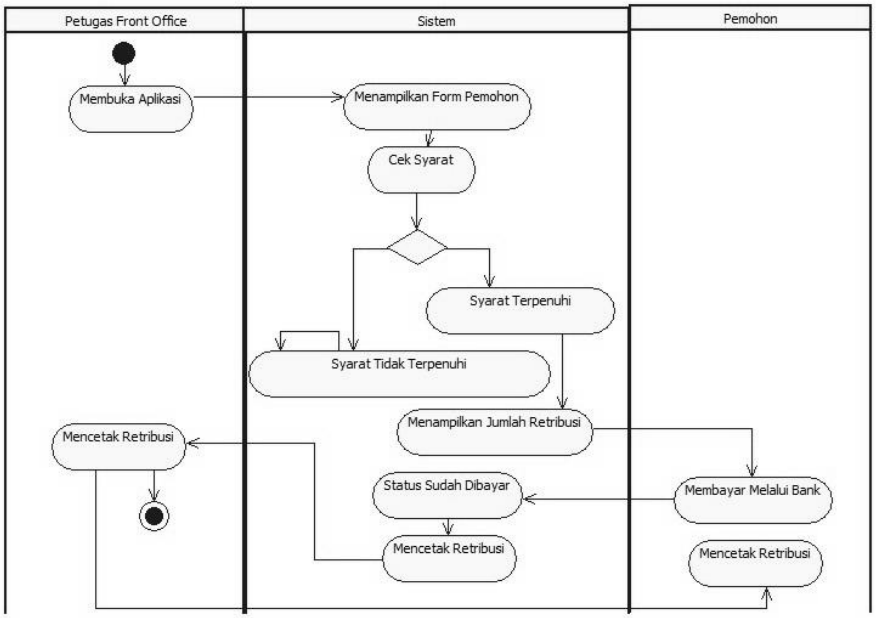
Activity Diagram Pencarian NPWP merupakan pencarian yang bertujuan untuk memverifikasi NPWP pemohon.



Gambar 4.14 *Activity Diagram* Pencarian NPWP

d. *Activity Diagram* Mencetak Retribusi

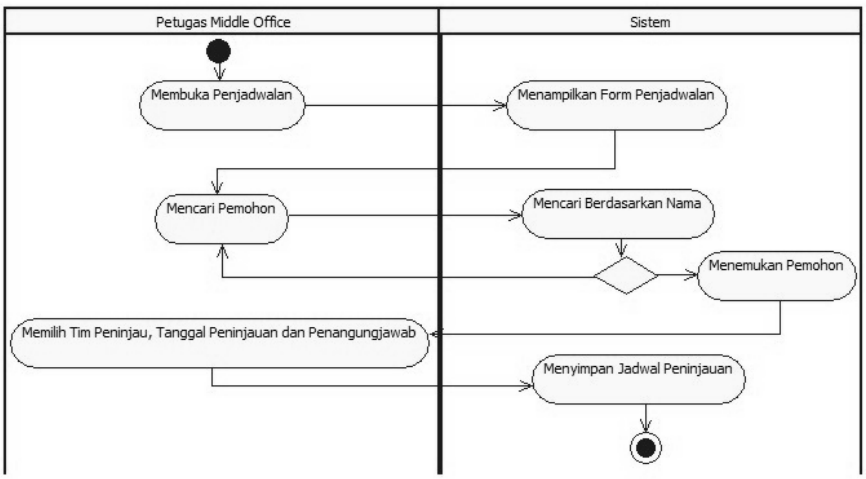
Activity Diagram Mencetak Retribusi adalah kegiatan bagi petugas untuk mencetak retribusi yang berbeda pada setiap permohonan izin.



Gambar 4.15 *Activity Diagram* Mencetak Retribusi

e. *Activity Diagram* Pembuatan Jadwal Tinjuan

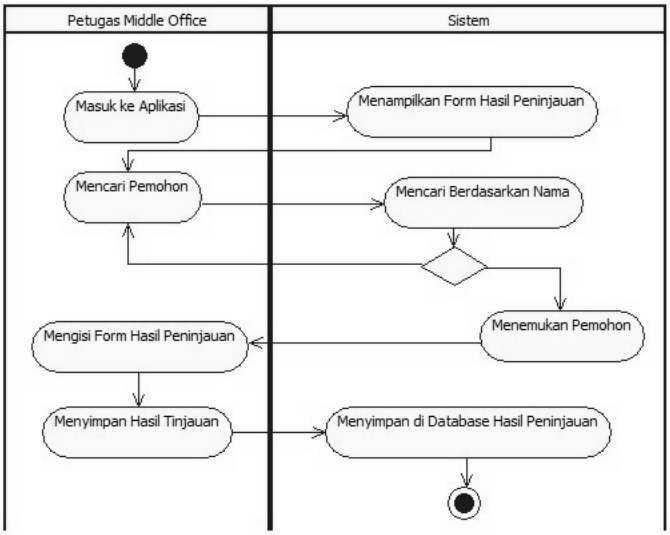
Activity Diagram Pembuatan Jadwal Tinjuan merupakan kegiatan membuat jadwal tinjauan yang disetujui oleh tim peninjau.



Gambar 4.16 *Activity Diagram* Pembuatan Jadwal Tinjauan

f. *Activity Diagram* Hasil Tinjuan Lapangan

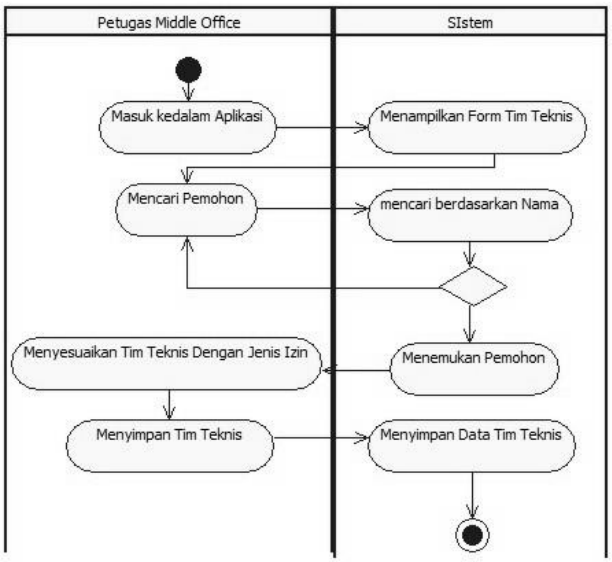
Activity Diagram Hasil Tinjuan Lapangan merupakan hasil tinjuan yang dilakukan tim peninnjau.



Gambar 4.17 *Activity Diagram* Hasil Tinjuan Lapangan

g. *Activity Diagram* Penetapan Tim Teknis

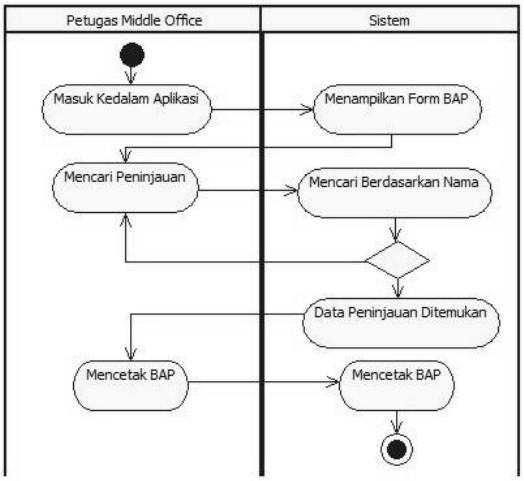
Activity Diagram Penetapan Tim Teknis merupakan menetapkan tim teknis yang berasal dari dinas atau kantor yang berkaitan dengan izin.



Gambar 4.18 *Activity Diagram* Penetapan Tim Teknis

h. *Activity Diagram* Pembuatan Berita Acara Peninjauan

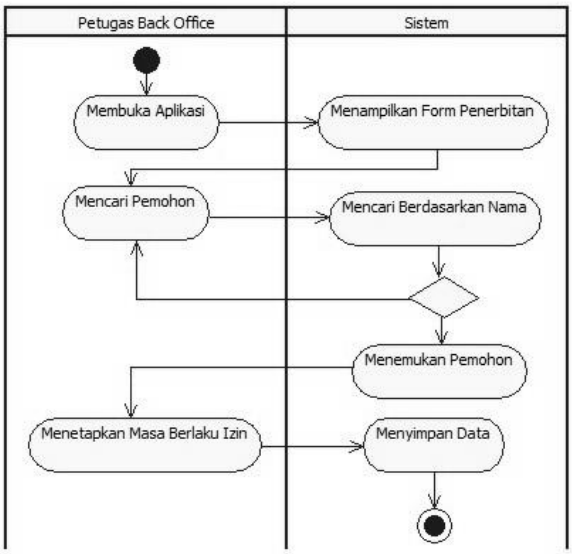
Activity Diagram Pembuatan Berita Acara Peninjauan merupakan membuat berita acara agar tim peninjau atau tim teknis segera melakukan peninjuan lapangan.



Gambar 4.19 *Activity Diagram* Pembuatan Berita Acara Peninjauan

i. *Activity Diagram* Pembuatan Masa Berlaku Izin

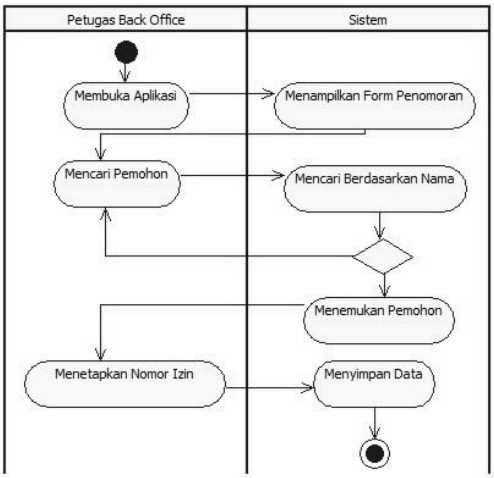
Activity Diagram Pembuatan Masa Berlaku Izin merupakan memberikan masa berlaku izin yang sesuai dengan ketentuan izin yang berlaku.



Gambar 4.20 *Activity Diagram* Pembuatan Masa Berlaku

j. *Activity Diagram* Pembuatan Nomor Izin

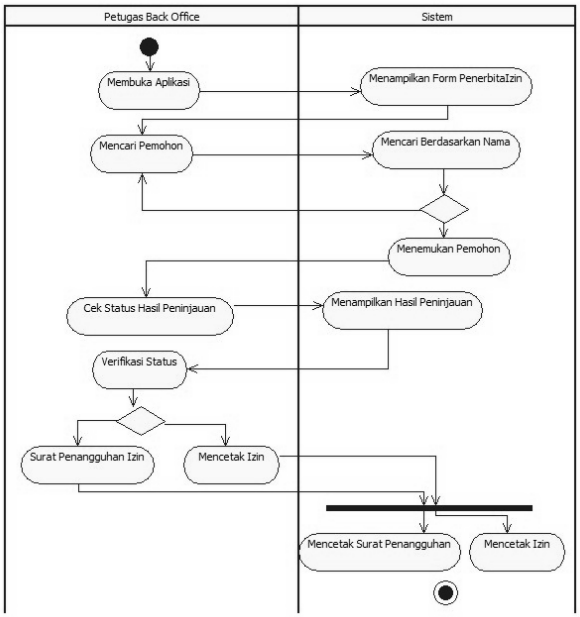
Activity Diagram Pembuatan Nomor Izin merupakan tanda bagi surat keputusan izin. Nomor ini berbeda untuk setiap izin, pemohon dan masa berlakunya.



Gambar 4.21 *Activity Diagram* Pembuatan Nomor Izin

k. *Activity Diagram* Mencetak Surat Keputusan

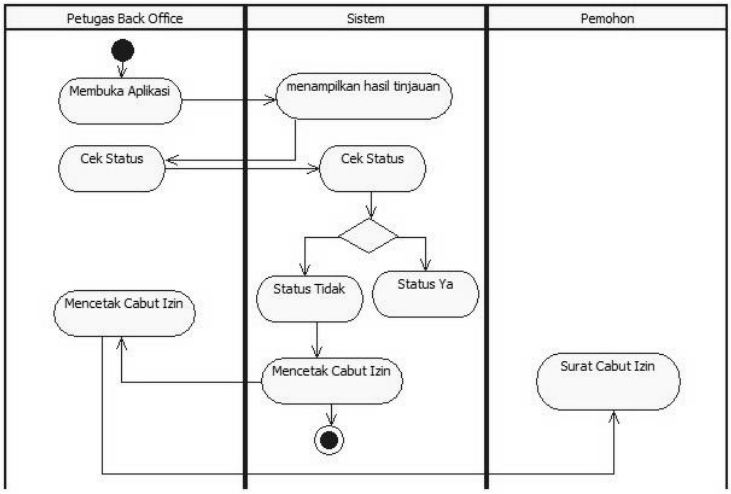
Activity Diagram Mencetak Surat Keputusan merupakan akhir dari proses pembuatan izin.



Gambar 4.22 *Activity Diagram* Mencetak Surat Keputusan

l. *Activity Diagram* Pencabutan Izin

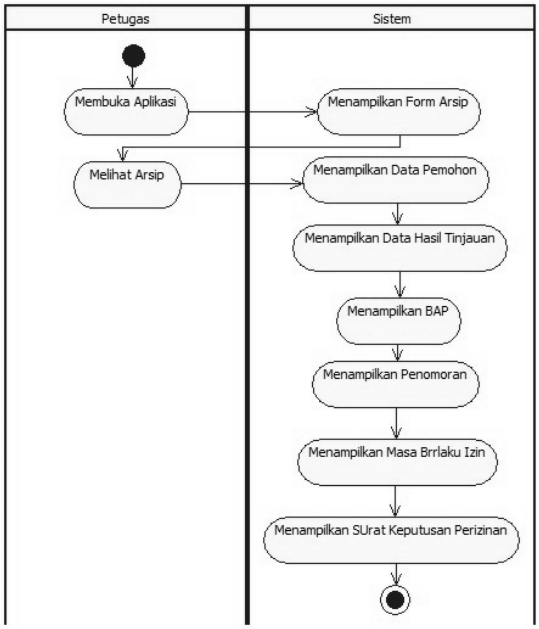
Activity Diagram Pencabutan Izin merupakan kegiatan untuk mencabut izin jika ada ketidak sesuaian.



Gambar 4.23 *Activity Diagram* Pencabutan Izin

m. *Activity Diagram* Arsip

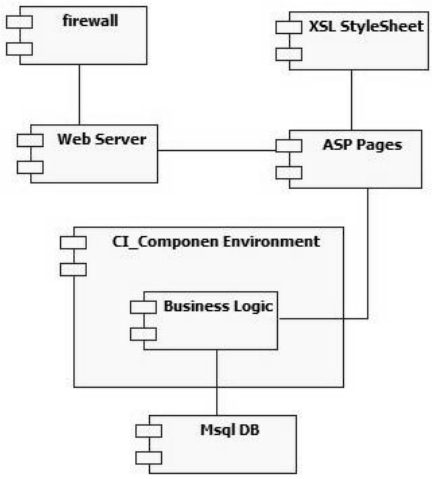
Activity Diagram Arsip merupakan pengarsipan seluruh data dan proses kegiatan pembuatan izin.



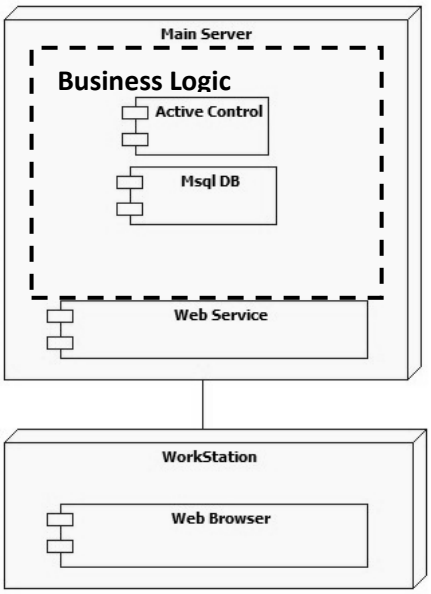
Gambar 4.24 *Activity Diagram* Arsip

3. *Network (Where)*

Pada kolom ini menjelaskan alur dalam aplikasi. Digambarkan menggunakan *component diagram* yang menggambarkan komponen pada sistem dan *deployment diagram* yang menggambarkan elemen proses pada saat *run time*.



Gambar 4.25 *Component Diagram* DPMPTSP



Gambar 4.26 *Development Diagram* DPMPTSP

4.3. Rencana Implementasi

Tujuan dari rencana implementasi adalah memformulasikan dan mempersiapkan rencana untuk mengimplementasikan arsitektur yang telah dibuat, dalam hal ini adalah arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur jaringan. Untuk mengidentiifikasi aplikasi-aplikasi yang diperlukan untuk mengelola data dan mendukung proses bisnis. Hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan pengelolaan data pada masing-masing aktivitas bisnis.

1. Melihat semua kemungkinan aplikasi yang dibutuhkan bisnis.
2. Aplikasi dihubungkan dengan proses bisnis yang telah didefinisikan untuk mendapatkan peran aplikasi yang mendukung proses bisnis.

Tabel 4.12 Daftar Kandidat Aplikasi

No	Kelompok	No	Kandidat Aplikasi
1	Permohonan Izin	1.1	Sistem Pengelolaan Pencabutan Izin
		1.2	Sistem Pengelolaan Retribusi
2	Peninjauan Lapangan	2.1	Sistem Koordinasi Tim Teknis
		2.2	Sistem Informasi Eksekutif
3	Penerbitan Izin dan Arsip	3.1	Sistem Pengelolaani Pengarsipan Izin

Dari kandidat aplikasi yang telah ada maka dapat dibuat matriks hubungan antara aplikasi dengan entitas data yang tujuan untuk melihat aplikasi yang menghasilkan data diciptakan “C” (*create*), diperbaharui “U” (*update*) dan digunakan “R” (*reference*) oleh proses bisnis. Proses yang dilakukan C mngimplikasikan U dan R, sedangkan proses U mengimplikasikan R. Tujuannya untuk membuat urutan rencana implementasi. Berikut relasi aplikasi dengan entitas data.

Tabel 4.13 Matriks Relasi Aplikasi dan Entitas Data

		Entitas Data															
		Entitas Pemohon	Entitas Izin	Entitas Retribusi	Entitas Petugas	Entitas Tinjuan	Entitas Hasil Tinjuan	Entitas Jadwal Tinjuan	Entitas BAP	Entitas Tim Teknis	Entitas Penaggungjawab	Entitas Masa Berlaku	Entitas Nomor Izin	Entitas Surat Keputusan	Entitas Pencabutan Izin	Entitas Arsip	Entitas Petugas *Back Office*
Aplikasi	Sistem Pengelolaan Pencabutan Izin	U	U		U										C		
	Sistem Pengelolaan Retribusi			C	U												
	Sistem Koordinasi Tim Teknis					U	U	U		C	U						
	Sistem Informasi Eksekutif								U		U			U	U		
	Sistem Pengelolaani Pengarsipan Izin													C		C	U

Untuk mengidentifikasi proses bisnis yang secara langsung didukung atau dilakukan oleh aplikasi maka dapat dibuat matriks relasi proses bisnis dengan aplikasi.

Tabel 4.14 Matriks Relasi Proses Bisnis dengan Aplikasi

		Aplikasi				
		Sistem Pengelolaan Pencabutan Izin	Sistem Pengelolaan Retribusi	Sistem Koordinasi Tim Teknis	Sistem Informasi Eksekutif	Sistem Pengelolaan Pengarsipan Izin
Proses Bisnis	Permohonan Izin Baru	X	X			
	Permohonan Izin Perpanjangan	X	X			
	Pembayaran Retribusi		X			
	Penjadwalan Tinjauan			X		
	Peninjauan			X		
	Hasil Peninjauan			X		
	Pembuatan Surat Keputusan Perizinan				X	
	Pengarsipan					X

Hubungan antara aplikasi dengan entitas data yang disajikan pada matriks relasi aplikasi dengan entitas data merupakan suatu hasil dari arsitektur aplikasi yang mempunyai manfaat antara lain :

1. Memperlihatkan kondisi data *sharing* dalam arsitektur aplikasi
2. Dapat digunakan untuk membuat urutan aplikasi yang akan dibangun dengan acuan aplikasi yang menciptakan atau membentuk diciptakan “C” (*create*), diperbaharui “U” (*update*) dan digunakan “R” (*reference*) oleh proses bisnis. Proses yang dilakukan C mngimplikasikan U dan R, sedangkan proses U mengimplikasikan R.

Aplikasi yang telah diurutkan dikelompokkan menjadi *roadmap* implementasi dan bukan satu-satunya penentu urutan aplikasi yang harus dibangun. Berikut adalah urutan aplikasi implementasi aplikasi.

Tabel 4.15 Urutan Implementasi Aplikasi

No. Urut	Aplikasi	Keterangan
1	Sistem Pengelolaan Retribusi	Pengembangan Baru
2	Sistem Koordinasi Teknis	Pengembangan Baru
3	Sistem Informasi Eksekutif	Pengembangan Baru
4	Sistem Pengelolaan Pengarsipan Izin	Pengembangan Baru
5	Sistem Pengelolaan Pencabutan Izin	Pengembangan Baru

Setelah mengetahui urutan pembangunan aplikasi berikutnya adalah membuat *roadmap* rencana implementasi. Berikut *roadmap* rencana implementasi DPMPTSP.

Tabel 4.16 *Roadmap* Rencana Implementasi

No	Nama aplikasi	Mulai	Selesai	Tahun Pertama												Tahun Kedua											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sistem Pengelolaan Retribusi	Jan	Jul																								
2	Sistem Koordinasi Teknis	Jul	Des																								
3	Sistem Informasi Eksekutif	Des	Apr																								
4	Sistem Pengelolaan Pengarsipan Izin	Mar	Jul																								
5	Sistem Pengelolaan Pencabutan Izin	Jul	Des																								